

JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK

PENGARUH KAPABILITAS, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PBF KIMIA FARMA CABANG MATARAM NUSA TENGGARA BARATTAHUN 2023

AM Maturidi

Universitas Gunung Rinjani

email: abumansurmaturidi@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Kapabilitas, Dukungan
Manajemen Puncak,
Program Pelatihan Dan
Pendidikan Pemakai,
Penerapan Sistem Informasi
Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Farma Trading dan Distributor Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data Primer dengan jumlah populasi 163 orang. Teknik pengambilan sampling dengan *Probability samplin*, Sampel pada penelitian ini adalah kepala cabang bagian TIK dan karyawan berjumlah 30 pada kimia farma di PBF Kimia Farma Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram.

Keyword

*Capability, Top Management
Support,
User Training and Education
Programs,
Implementation of Accounting
Information Systems*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capability, top management support and top user training and education programs on the accounting information system at PBF Kimia Farma Trading and Distributor Mataram Branch, West Nusa Tenggara in 2023. This study uses primary data with a population of 163 people. The sampling technique with Probability sampling, the sample in this study was the head of the ICT branch and 30 employees at Kimia Farma at PBF Kimia Farma Mataram Branch, West Nusa Tenggara. The analysis model used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that Capability has a positive and significant effect on the implementation of the accounting information system at PBF Kimia Farma, Mataram City. Top management support has a positive and significant effect on the implementation of the accounting information system at PBF Kimia Farma, Mataram City. User training and education programs have a positive and significant effect on the implementation of the accounting information system at PBF Kimia Farma, Mataram City.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini semakin berkembang terutama bagi suatu instansi pemerintah daerah, karena adanya teknologi dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi. Dalam memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan baru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Sistem informasi yang menyajikan banyak hal berguna untuk pengambilan keputusan dan mengolah data yang dibutuhkan. Pada instansi pemerintah daerah sistem informasi sangat diperlukan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran kinerja karyawan. Perkembangan teknologi tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi perusahaan akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Sumber daya manusia juga memiliki peran sangat penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi pada pedagang besar farmasi (PBF) akan mempengaruhi kinerja PBF dan kinerja individu dalam perusahaan farmasi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemanfaatan teknologi yang baik bagi pengguna sistem informasi benar-benar berguna, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi dan juga mampu mendapatkan informasi untuk membuat laporan perencanaan yang akurat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem beroperasi, kemudahan penggunaan sistem bagi pengguna, dan penggunaan teknologi yang di gunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika penilaian pengguna terhadap teknologi memenuhi kemampuan dan persyaratan tugas pengguna, hal itu akan mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.

Penerapan sistem informasi akuntansi bagi setiap perusahaan sudah tentu mempunyai tujuan. Pada dasarnya penerapan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperlancar proses kegiatan yang ada dalam perusahaan melalui penyediaan informasi yang tepat guna dan tepat waktu, serta dapat memberikan keputusan bagi manajemen puncak dan juga mendorong kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk mengamankan harta perusahaan. Suatu hal penting yang harus diperhatikan adalah bahwa penciptaan sistem informasi akuntansi tersebut harus memberikan manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikorbankan. Salah satu tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan program pelatihan dan pendidikan. Semakin baik pelaksanaan pengendalian internal, semakin baik pula pelaksanaan operasi perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi di PBF dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan sebenarnya dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Baik buruknya kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi

akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya akurasi data dan tingkat kepuasan pengguna. Namun dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah Kapabilitas, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan Pendidikan pemakai .

Personal yang diharapkan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi seperti waktu respon sistem dan Tingkat penguasaan teknologi informasi. Apabila orang yang memakai sistem informasi sudah memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut, maka sistem informasi tersebut akan lebih berguna dalam membantu kegiatan. Oleh karena itu setiap karyawan harus mampu menguasai pemakaian sistem berbasis komputer supaya ketika dalam mengolah banyak transaksi ataupun mengambil data dan menyimpan data dalam jumlah besar bisa dilakukan dengan waktu yang singkat dan meminimalisir kesalahan dalam mengelola transaksi dan juga membuat berbagai macam bentuk laporan dengan tepat waktu selain itu juga akan menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan (Yullian, 2011:6).

Penelitian yang dilakukan (Ratna Dewi, 2021) mengemukakan bahwa Kapabilitas Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika kapabilitas personal semakin berkembang maka kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar akan berkembang pula. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dengan sistem yang sudah tersedia maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sistem yang di berikan oleh manajemen puncak maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik dan berkembang pada koperasi simpan pinjam di kabupaten gianyar.

Faktor kedua yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Menurut Anami (2016), manajemen puncak adalah sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem computer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi atau komputerisasi. (Widyasari, 2015) Manajemen puncak (*Top Management*) adalah jenjang manajemen yang paling tinggi. Biasanya terdiri atas dewan direksi dan direktur utama. Perencanaan, pengorganisasian, pengembangan dan pengawasan kinerja individu dalam organisasi sangat membutuhkan dukungan manajemen puncak. Manajemen memiliki kewenangan yang paling tinggi dalam pengembangan sistem, sehingga dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan sangat menentukan keberhasilan kinerja individu karyawan suatu perusahaan. Dukungan yang diberikan akan memotivasi individu karyawan untuk menggunakan sistem karena adanya dukungan dan perhatian sumber daya financial dan non finansial seperti tingkat komitmen manajemen dan anggaran yang dialokasikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarastini (2017) mengemukakan bahwa manajemen puncak berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai . Menurut (Kariyani, 2006) Pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap SIA yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. Menurut Komara (2005) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan merupakan salah satu cara pemakai bisa

mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

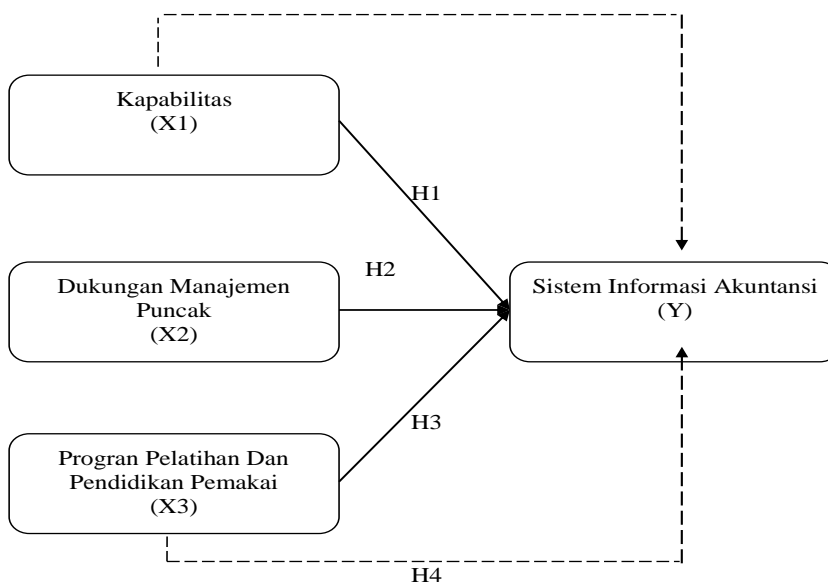
Pelatihan dan pendidikan bertujuan untuk memperbaiki kualitas kerja karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelaksanaan pelatihan juga memungkinkan perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan lebih efektif. Sehingga, pelatihan dapat dilakukan pada semua tingkat organisasi (Dewi, 2014). Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan dan tingkat penerapan hasil pelatihan

Penelitian yang dilakukan (Sarastini,2017) mengemukakan bahwa Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja individual karyawan pengguna SIA koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh nuholo,suryawarman, oktavia, sari, dan wulan dengan judul penelitian: Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Variabel yang diteliti adalah Kapabilitas Personal (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2), Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Penulis akan melakukan pengembangan pada jenis instansi yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian pada PBF Kimia Farma yang berada di Kota Mataram, yang bergerak dalam bidang obat-obatan. Alasan penulis melakukan penelitian di Kota Mataram karena Kota Mataram merupakan kota besar dan merupakan ibu kota provinsi NTB, yang tentu memiliki banyak PBF Kimia Farma dengan tingkat kualitas pelayanan yang seharusnya lebih baik dari kota lain yang berada di NTB. Agar dapat menyempurnakan penelitian dengan cara yang efektif dan efisien. Peneliti juga melakukan metode pengumpulan data dengan kuesioner agar pengambilan data lebih efisien dan data yang diterima lebih akurat dan konsisten berdasarkan realita yang terjadi di PBF Kimia Farma.

2. Kerangka Teoretis dan Pengembangan Hipotesis (jika diperlukan)



Gambar 1 Rerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis dan menekankan pada fenomena-fenomena serta hubungan-hubungannya yang objektif dan dikaji secara kuantitatif artinya menggunakan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini merupakan asosiatif dengan bentuk hubungan sebab akibat (*causal*). Menurut Sugiyono (2016:37) hubungan (*causal*) adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Kuncoro, 2003: 20). Teknik pengambilan sampling dengan *Probability sampling* yakni suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan/peluang yang sama untuk setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono (2012:92). Pada *Probability sampling* dengan metode *Stratified Random Sampling* yaitu membagi populasi yang ada menjadi beberapa kelompok sesuai dengan klasifikasi dengan mendasarkan diri pada relevansi, kebutuhan, dan keselarasan dengan tujuan studi. Setelah itu elemen akan dipilih dari tiap-tiap kelompok secara random atau acak. Sampel pada penelitian ini adalah direktur utama, direktur SDM bagian TIK dan karyawan berjumlah 31 setiap toko pada kimia farma di PBF Kimia Farma Cabang Mataram Nusa Tenggara Barat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 2002: 146). Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari jawaban responden dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014).

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapabilitas	30	8	13	11.20	1.424
Dukungan manajemen puncak	30	11	18	15.13	1.279
Program pelatihan dan pendidikan pemakai	30	14	23	19.27	2.392
Penerapan sistem informasi akuntansi	30	12	22	18.43	2.445
Valid N (listwise)	30				

Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah data dalam penelitian ini adalah 40 responden dengan keterangan dari masing-masing variabel sebagai berikut :

Kapabilitas nilai minimum adalah 8 sedangkan nilai maximum 13. Nilai rata-rata (mean) adalah 11,20 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,424. Karena nilai standar deviasi kecil dari

rata-rata maka data pada variabel kapabilitas sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Dukungan manajemen puncak nilai minimum adalah 11 sedangkan nilai maximum 18. Nilai rata-rata (mean) adalah 15,13 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,279. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel dukungan manajemen puncak sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Program pelatihan dan pendidikan pemakai nilai minimum adalah 14 sedangkan nilai maximum 23. Nilai rata-rata (mean) adalah 19,27 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,392. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel program pelatihan dan pendidikan sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik. Penerapan sistem informasi akuntansi pemakai nilai minimum adalah 12 sedangkan nilai maximum 22. Nilai rata-rata (mean) adalah 18,43 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,445. Karena nilai standar deviasi kecil dari rata-rata maka data pada variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebaran data yang tidak begitu besar sehingga data yang digunakan merupakan data yang baik.

Penelitian ini meregresikan variabel independen yaitu kapabilitas, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap variabel dependen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dan dependen.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.878	5.400	
	Kapabilitas	.306	.296	.062
	Dukungan manajemen puncak	.333	.334	-.174
	Program pelatihan dan pendidikan pemakai	.592	.167	.579

a. Dependent Variable: Penerapan sistem informasi akuntansi

$$Y = 10,878 + 0,306X_1 + 0,333X_2 + 0,592X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Jika diasumsikan nilai variabel kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sama dengan nol, maka nilai variabel penerapan sistem informasi akuntansi 10,878. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel kapabilitas sebesar 0,306 artinya apabila kapabilitas ditingkatkan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,306. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel

dukungan manajemen puncak sebesar 0,333 artinya apabila dukungan manajemen puncak ditingkatkan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,333. Secara hitungan ciri – ciri sampel, variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0,592 artinya apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai mengalami peningkatan satu kesatuan maka variabel penerapan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 0,592.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	10.878	5.400	2.015	.054
Kapabilitas	.306	.296	2.357	.004
Dukungan manajemen puncak	.333	.334	2.995	.003
Program pelatihan dan pendidikan pemakai	.592	.167	3.538	.002

a. Dependent Variable: Penerapan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Variabel kapabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,357 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,02 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa semakin pemahannya personal atas manfaat yang diberikan oleh penggunaan SIA maka personal tersebut akan menerima dan menggunakan SIA tersebut. Begitu juga dengan mudahnya penggunaan SIA oleh personal dapat meningkatkan minat personal dalam penggunaannya dan personal dapat menggunakan SIA dengan baik. Personal yang memiliki kemampuan teknik mengenai SIA dapat memahami manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA dan personal dapat lebih mudah dalam penggunaannya. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi perusahaan dengan menghasilkan informasi yang baik. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Nuholo (2011) mengemukakan bahwa kapabilitas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,995 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,003 kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram. Manajemen puncak pada PBF kimia Farma kota mataram memberikan dukungan dan dorongan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

Pada teori model TAM menjelaskan tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Penerimaan suatu sistem

didalam operasional perusahaan, akan lebih mudah diterima jika setiap pihak mendukung pelaksanaannya. Pemerintah yang bertindak sebagai agen berkewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat (pengguna laporan keuangan). Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu poin penting untuk mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Terdapat beberapa penelitian yang menguji dukungan manajemen puncak diantaranya oleh Ronaldi (2012) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mentari (2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,538 lebih besar dari t_{tabel} 2,05 atau nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia farma cabang kota mataram. Pelatihan yang diikuti para pegawai PBF dan pendidikan yang didapatkan memberikan dampak pada penerapan sistem informasi akuntansi.

Pada teori TAM menjelaskan bahwa penerimaan sistem teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan melaksanakan dua kegiatan tersebut maka semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan *output* yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik.

Beberapa penelitian yang menguji pelatihan dan pendidikan sistem informasi diantaranya oleh Anami (2016) dengan hasil yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Utama (2017) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Suatu informasi mempunyai peranan yang penting di dalam suatu organisasi, informasi bisa sangat berguna bagi pihak manajemen selaku pihak intern untuk mengambil suatu kesimpulan. Wing Wahyu (2007 : 1.6) menyatakan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. "Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan caracara yang diorganisasi untuk menyimpan, mngelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada uji simultan nilai f hitung sebesar 14,264 dan nilai f tabel sebesar 2,96 hal ini berarti nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa dewan kapabilitas, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapatan sistem informasi akuntansi di pbf kimia

farma cabang kota mataram.

Penelitian Noholo (2011) mengemukakan bahwa kapabilitas pemakai dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo. Kapabilitas pemakai dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan pemakai secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pitrah mandiri (BUMD) Kota Gorontalo.

5. Kesimpulan

Munculnya penelitian ini sebab sistem informasi akuntansi di PBF Kimia Farma Kota Mataram masih dikatakan cukup baik dan harus ditingkatkan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram,

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada PBF Kimia Frma Kota Mataram.

Daftar Pustaka

- A A Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika.
- Almilia, Luciana Spica dan Brilliantien, Irmaya. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi.Surabaya: STIE Perbanas.
- Anami,Ulfa Ainatul. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Sekaresidenan Besuki. Skripsi. Universitas Jember.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. 2006. Sistem Informasi Akuntansi.Yogyakarta: Andi.
- Davis, Fred. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance If Information Technology. MIS Quarterly, Vol. 13 Iss. 3, pp.319-340.
- Eko, Widodo. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadriansyah, Muhammad Adib. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hutama, Raka Cakra. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, fan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

- Irawati, Dhiena Fitria. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero). Skripsi. Universitas Jember.
- Jogiyanto. 2007. Analisis dan Desain Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardiana, I. G. E. P. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol:2 No. 1.
- Medicalclinic.id/pedagang-besar-farmasi/daerah/nusa-tenggara-barat/kimia_farma-trading-dan-distribution-cabang-mataram,-pt.html
- Mentari, Bunga. 2014. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, dan Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Kerta Rajasa Raya. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mukholid, Wildanu. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Konvensional (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri). Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Prabowo, R. Sukirman & Nurhasan, H. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. Jurnal Penelitian UNS. Vol. 2 No. 1. Pp 119-130.
- Riadi, Eko. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Swadaya Graha Gresik. The Indonesian Accounting Review. Vol 2. No. 1. Pp 115-130.
- Ronaldi, Hendra. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Akuntansi. Vol 1. No. 3.
- Steibart, Romney dan Marshall B. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudibyo & Kuswanto, H. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah (Versi Elektronik). Jurnal STIE Dharmaputra.